

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan peradaban manusia, berkembang pula isi dan bentuk termasuk perkembangan penyelenggaraan pendidikan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan, yaitu menyiapkan peserta didik agar berbuat sesuai dengan tuntutan hidup pada zamannya. Pendidikan harus dapat membentuk manusia yang utuh dan berwawasan holistik, yaitu manusia pembelajar sejati yang selalu menyadari bahwa dirinya adalah bagian dari sebuah sistem kehidupan yang luas, sehingga selalu ingin memberikan kontribusi positif kepada lingkungan hidupnya (baik sosial, ekonomi, budaya maupun alam).

Pendidikan, baik pendidikan sekolah maupun pendidikan luar sekolah merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang terampil dan siap pakai. Pendidikan sekolah merupakan salah satu jalur yang sangat penting untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kepribadian, sikap dan kreatifitas seseorang.

Salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP). SMP merupakan pendidikan pada tingkat pertama di Indonesia, yang dalam penyelenggaraannya dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik guna memasuki pendidikan yang lebih tinggi.

Agar dapat mempersiapkan peserta didik memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan baik, perlu direncanakan proses belajar mengajar yang baik pula. Proses belajar mengajar senantiasa merupakan proses kegiatan interaksi antar dua pihak, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya. Dalam proses interaksi antara siswa dengan guru, dibutuhkan komponen-komponen pendukung antara lain seperti tujuan yang ingin dicapai, bahan yang menjadi isi interaksi, metode yang digunakan, lingkungan atau tempat yang mendukung. Komponen-komponen tersebut dalam berlangsungnya proses belajarmengajar tidak dapat dipisahkan

Salah satu pengetahuan yang dipelajari di SMP Bani Tamim adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran ini memegang peranan cukup penting. Tujuan diajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah siswa dapat mengetahui pengetahuan tentang Agama Islam. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan berhasil jika siswa mampu mengerjakan soal-soal latihan, soal ujian tengah semester dan soal ujian semester. Nilai yang diperoleh siswa mencerminkan prestasi belajar. Selanjutnya, dalam kaitannya dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, maka untuk mengetahui apakah tujuan itu sudah tercapai interaksi belajar-mengajar atau belum, perlu diketahui dengan kegiatan penilaian. Dari penilaian tersebut diperoleh hasil yang mencerminkan prestasi belajar siswa yang diperoleh selama belajar.

Prestasi belajar yang belum optimal merupakan masalah yang selalu

dihadapi oleh pihak sekolah, baik guru maupun siswa. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* atau faktor dari dalam diri individu terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis yaitu kondisi jasmani dan kondisi panca indera, sedangkan faktor psikologis yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif. Faktor *ekstern* atau faktor dari luar diri individu terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan yaitu lingkungan sosial dan lingkungan fisik, sedangkan faktor instrumental yaitu kurikulum, bahan, guru, sarana, administrasi, dan manajemen.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diberikan secara teori. Untuk pembelajaran secara teori, media pembelajaran yang digunakan adalah modul. Modul digunakan bagi siswa untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan sesuai dengan tuntutan zaman. Berdasarkan pengamatan peneliti selama pra survey di SMP Bani Tamim, diketahui bahwa media pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih kurang optimal, media pembelajaran yang dimaksud adalah modul. Hal ini dapat dilihat dari isi modul yang tidak disesuaikan dengan perkembangan zaman. Modul yang digunakan tidak jauh berbeda dengan modul pada tahun sebelumnya. Hal-hal tersebut secara tidak langsung dapat menghambat proses pembelajaran, yang nantinya bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Selain hal tersebut, dalam proses pembelajaran masih dijumpai guru

bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi masih monoton, yaitu melalui metode ceramah, memberi catatan dan latihan-latihan untuk dikerjakan siswa. Selain itu guru juga belum sepenuhnya memanfaatkan media belajar yang tersedia di sekolah. Hal tersebut tentunya membuat siswa cepat bosan dan menjadi ramai sendiri serta tidak memperhatikan apa yang diterangkan guru. Bahkan banyak siswa yang tidak mencatat apa yang dicatatkan guru di papan tulis, sehingga mengakibatkan motivasi belajar yang dimiliki siswa masih kurang dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut tentunya juga mengakibatkan prestasi belajar yang dicapai siswa belum optimal. Untuk itulah kreativitas guru dalam mengajar hendaknya selalu diperhatikan, baik dalam cara guru mengajar ataupun dalam penggunaan media belajar yang ada.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar siswa. Berdasarkan komentar guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, bahwa motivasi belajar siswa masih kurang optimal, hal tersebut dapat dilihat dari kemauan siswa yang masih kurang dalam mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas. Motivasi dinilai berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dikarenakan dengan adanya motivasi belajar, akan tumbuh kekuatan atau dorongan yang kuat pada diri siswa untuk lebih meningkatkan dan mempertahankan prestasi belajarnya. Apabila siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka akan bersungguh-sungguh dalam belajar. Usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan motivasi belajar bukanlah hal yang mudah, maka perlu dipacu baik oleh siswa sendiri, orangtua dan tentunya oleh guru.

Hal-hal tersebut secara tidak langsung dapat menghambat proses pembelajaran, yang nantinya bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berdasarkan komentar guru bidang studi Pendidikan Agama Islam bahwa masih dijumpai siswa yang belum mencapai prestasi belajar seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena kreativitas guru dalam mengajar yang kurang optimal, baik dalam cara guru mengajar ataupun dalam penggunaan media belajar yang ada dan motivasi belajar siswa yang masih kurang.

Bertitik tolak pada latar belakang masalah di atas, maka penyusun ingin melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Antara Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Bani Tamim Tahun Ajaran 2014/2015.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “adakah Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Bani Tamim Tahun Ajaran 2014/2015?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Antara Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Bani Tamim tahun ajaran 2014/2015.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Agama Islam dan dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian sejenis yang akan dilakukan selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Sekolah
Sebagai bahan kajian guru mengenai pentingnya motivasi belajar siswa dalam meningkatkan prestasi siswa dan sebagai bahan informasi serta referensi tambahan dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa SMP Bani Tamim.
 - b. Peneliti
Dapat memberikan wawasan yang luas tentang motivasi belajar mahasiswa dalam proses belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar masing – masing siswa serta menambah pengalaman dalam melakukan penelitian.
 - c. Universitas Islam Indonesia
Secara obyektif dan teoritik hasil penelitian dapat menjadi acuan penelitian- penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi perpustakaan.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan deskripsi ringkasan tentang kajian kajian atau penelitian terdahulu yang relevan pada seputar area permasalahan yang hendak penulis teliti, sehingga tidak terjadi pengulangan atau duplikasi penelitian yang sudah ada.

Namun sebelumnya penulis pernah membaca untuk mendukung penelitian skripsi dari saudari Fitra Miadiarni dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Intrinsik Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Tahun Ajaran 2013/2014 DIII Kebidanan Di Universitas Respati Yogyakarta” lebih memfokuskan pada dokumentasi dan pemberian angket berupa kuesioner tertutup dalam meningkatkan motivasi intrinsik yaitu Keinginan atau dorongan dalam diri mahasiswa dalam belajar baik selama proses perkuliahan di kampus maupun diluar kampus dan meningkatkan prestasi belajar dari pencapaian hasil belajar evaluasi semester 1 mahasiswa D III Kebidanan Sedangkan dalam penelitian ini yang hendak penulis teliti adalah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran agama Islam siswa kelas VIII SMP Bani Tamim Tangerang, Banten lebih memfokuskan pada dua permasalahan pokok yang menyangkut prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu motivasi belajar dengan pertimbangan bahwa faktor tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mengambil tempat di SMP Bani Tamim.

Pada penelitian saudara Ummu Amalia dengan judul “Hubungan Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Man Wlingi Blitar” lebih memfokuskan pada metode demonstrasi dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa pada mata pelajaran fiqih dan meningkatkan motivasi berprestasi siswa pada mata pelajaran fiqih Sedangkan dalam penelitian ini yang hendak penulis teliti adalah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran agama Islam siswa kelas VIII SMP Bani Tamim Tangerang, Banten lebih memfokuskan pada dua permasalahan pokok yang menyangkut prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu motivasi belajar dengan pertimbangan bahwa faktor tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mengambil tempat di SMP Bani Tamim.

Pada penelitian saudara Ani Pangesti dengan judul “Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar siswa MTS Bahrul Ulum kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan” Penelitian ini difokuskan untuk melihat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh antara motivasi dengan prestasi belajar siswa di Mts Bahrul Ulum Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, dengan mengetahui seberapa pengaruh motivasi dan prestasi belajar menjadi solusi untuk peningkatan prestasi siswa Sedangkan dalam penelitian ini yang hendak penulis teliti adalah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran agama Islam siswa kelas VIII SMP Bani Tamim Tangerang,

Banten lebih memfokuskan pada dua permasalahan pokok yang menyangkut prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu motivasi belajar dengan pertimbangan bahwa faktor tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mengambil tempat di SMP Bani Tamim.

Pada penelitian Maslihatun Ni'mah dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Huda Bogorejo, Sedan, Rembang” lebih memfokuskan pada memahami tentang motivasi siswa MI Miftahul Huda Bogorejo Sedan Rembang Tahun Ajaran 2012/2013, dan untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan metode yang digunakan yaitu wawancara, angket, observasi dan studi documenter Sedangkan dalam penelitian ini yang hendak penulis teliti adalah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran agama Islam siswa kelas VIII SMP Bani Tamim Tangerang, Banten lebih memfokuskan pada dua permasalahan pokok yang menyangkut prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu motivasi belajar dengan pertimbangan bahwa faktor tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mengambil tempat di SMP Bani Tamim..

Pada penelitian Siti khodijah dengan judul“ Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Study penelitian pada anak yatim di SMP YPMS Kedaung, Tangerang

selatan)” lebih memfokuskan dalam meningkatkan Prestasi belajar PAI setelah mengalami proses belajar yang diambil dari nilai raport dan Hasil belajar yang dimaksud yaitu adanya dorongan baik internal maupun eksternal pada anak yatim untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Sedangkan dalam penelitian ini yang hendak penulis teliti adalah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran agama Islam siswa kelas VIII SMP Bani Tamim Tangerang, Banten lebih memfokuskan pada dua permasalahan pokok yang menyangkut prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu motivasi belajar dengan pertimbangan bahwa faktor tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mengambil tempat di SMP Bani Tamim.